

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu hal penting dalam kehidupan manusia adalah pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu bagian penting dari proses pembangunan untuk kemajuan suatu bangsa. Menurut Undang-Undang No.20 tahun 2003 “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan Masyarakat”.¹

Dapat dikatakan jika pendidikan merupakan suatu proses untuk mengembangkan kemampuan, sikap, dan juga karakter di dalam individu dan masyarakat dalam suatu negara. Pendidikan berupaya untuk mempersiapkan individu atau masyarakat agar menjadi manusia yang kompeten dan memberikan kontribusi dalam berbagai bidang, dan mampu menyesuaikan diri dengan perubahan global. Pendidikan berperan penting untuk membantu dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan juga mendorong pembangunan berkelanjutan pada suatu bangsa. Dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sekolah selaku lembaga pendidikan formal bertugas untuk menciptakan pendidikan yang bermutu. Tahap awal untuk menciptakan pendidikan yang bermutu adalah melalui penerimaan peserta didik baru (PPDB). Penerimaan peserta didik adalah suatu proses dalam lembaga pendidikan seperti sekolah, yang digunakan untuk memilah calon peserta didik yang terpilih sebagai peserta didik di sekolah tersebut sesuai dengan kriteria atau syarat tertentu.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Dan Sekolah Menengah Kejuruan. Selanjutnya,

¹ Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Depag RI, Undang-Undang dan Peraturan RI, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2006), h.5

pada Pasal 1 ayat 4 berbunyi “sekolah menengah atas yang selanjutnya disingkat SMA adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs” dan pada pasal 1 ayat 6 berbunyi “penerimaan peserta didik baru yang selanjutnya disingkat PPDB adalah penerimaan peserta didik baru pada TK, SD, SMP, SMA, dan SMK”.²

Kegiatan penerimaan peserta didik ini perlu menjadi perhatian yang sangat penting bagi sekolah. Dikarenakan penerimaan peserta didik ini memengaruhi *input* dan *output* sekolah. Dengan kata lain, penerimaan peserta didik ini memengaruhi sekolah dalam mencapai sekolah yang berkualitas. Untuk itu, dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru, sekolah perlu merencanakan kegiatan penerimaan peserta didik dengan efisien atau dapat dikatakan bahwa sekolah perlu membuat rencana yang telah disusun secara terperinci atau dapat disebutkan sebagai rencana strategis yang tepat dalam menjalankannya. Untuk itu, sekolah perlu mengadakan manajemen dalam melaksanakan kegiatan penerimaan peserta didik baru. Manajemen dapat diartikan sebagai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan sumber daya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Manajemen juga dapat diartikan sebagai upaya sadar untuk memberikan layanan secara optimal yang fokus pada pengaturan dan pengawasan terhadap objek manajemen.³

Manajemen dalam penerimaan peserta didik baru berguna untuk membantu lembaga pendidikan untuk menjaga kualitas peserta didik yang diterima. Manajemen penerimaan peserta didik baru merupakan suatu pendekatan strategis yang digunakan oleh lembaga pendidikan untuk mengelola dan mengoptimalkan proses atau pendaftaran peserta didik baru. Tujuan manajemen penerimaan peserta didik baru ini untuk memastikan

² Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Dan Sekolah Menengah Kejuruan.

³ Agi Maehesa Putri dkk, *Manajemen Peserta Didik* (Banten: PT.Sada Kurnia Pustaka, 2023) hlm.. 1

bahwa penerimaan peserta didik baru berjalan dengan baik serta sesuai dengan kebijakan dan tujuan sekolah tersebut. Proses manajemen penerimaan peserta didik baru melibatkan berbagai tahapan, seperti seleksi peserta didik baru, komunikasi dengan calon peserta didik dan keluarga mereka, administrasi pendaftaran, pengaturan orientasi peserta didik baru, serta penyediaan dukungan kepada peserta didik selama transisi mereka ke dalam lingkungan pendidikan yang baru.

SMA Negeri Unggulan M.H. Tahmrin adalah sebuah sekolah menengah atas negeri yang dikenal sebagai lembaga pendidikan unggulan. Nama sekolah ini diambil dari figur nasional, yakni Muhammad Husni Thamrin, yang berperan signifikan dalam sejarah pergerakan nasional Indonesia. Terletak di wilayah Jakarta Timur, Sekolah ini didirikan pada tahun 2009 dan memiliki reputasi yang sangat baik dalam hal prestasi akademik dan non-akademik. SMA Negeri Unggulan M.H. Tahmrin telah berhasil membangun citra yang kuat dalam memberikan pendidikan berkualitas. SMA Negeri Unggulan M.H. Tahmrin ini memiliki tiga kurikulum yaitu, kurikulum nasional yaitu kurikulum yang diterapkan oleh sekolah-sekolah nasional yang di mana kurikulum nasional dibentuk dan diawasi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, kedua, kurikulum *cambridge* yaitu kurikulum yang fokus pada perkembangan kemampuan berbahasa inggris dan juga keterampilan berpikir kritis, dan kurikulum khusus merupakan kurikulum yang dikhususkan untuk mendukung pengembangan bakat dan minat siswa. SMA Muhammad Husni Thamrin, sebagai lembaga pendidikan negeri unggulan, memberikan kontribusi besar dalam membentuk generasi yang berintelektual tinggi dan memiliki karakter yang kuat. Prestasi akademik yang tinggi, pengembangan karakter, dan partisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler menjadi ciri khas SMA ini. SMA Muhammad Husni Thamrin menjadi destinasi utama bagi calon peserta didik yang menginginkan pendidikan terbaik di tingkat menengah.

Penerimaan peserta didik di SMA Negeri Unggulan M.H. Tahmrin sangat berbeda dengan penerimaan peserta didik pada SMA Negeri

lainnya. Pada umumnya penerimaan peserta didik baru SMA Negeri menggunakan tiga jalur seleksi: jalur zonasi, jalur afirmasi, dan jalur prestasi. Namun, berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan bersama dengan wakil kepala sekolah bidang sarpras dan humas, penerimaan peserta didik di SMA Negeri Unggulan M.H. Thamrin pada tahun ajaran 2023/2024 mempunyai penerimaan peserta didik yang berbeda dengan sekolah menengah atas negeri lainnya. Sesuai dengan SK Kepala Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta Nomor e-0014 Tahun 2023 Tentang Alur Proses Penerimaan Peserta Didik Baru SMA Negeri Unggulan Mohammad Husni Thamrin Tahun Pelajaran 2023/2024, SMA Negeri Unggulan M.H. Thamrin sendiri memiliki prosedur seleksi yang berbeda dengan sekolah negeri lainnya. Sekolah ini tetap menggunakan tiga jalur dalam penerimaan peserta didik baru, yang membedakan adalah adanya prosedur seleksi pada SMA Negeri Unggulan M.H. Thamrin yang terdiri dari seleksi administrasi, tes akademik yang terdiri dari mata pelajaran matematika, ilmu pengetahuan alam, dan bahasa Inggris, selanjutnya dilakukan dengan tes psikotes dan terakhir adalah seleksi dengan wawancara.⁴ Beliau juga mengatakan jika pada SMA Negeri Unggulan M.H. Thamrin hanya menerima 88 peserta didik setiap tahunnya, yang semakin menunjukkan selektivitas tinggi dalam proses penerimaannya.

	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Kelas X	46	43	88
Kelas XI	53	35	88
Kelas XII	33	54	88
Total			264

Gambar 1. 1 Data Peserta Didik (Sumber: <http://www.smanu-mht.sch.id/peserta-didik/>)

Dengan adanya perbedaan signifikan dalam proses penerimaan peserta didik di SMA Negeri Unggulan M.H. Thamrin dengan sekolah menengah atas negeri lainnya, menjadikan manajemen PPDB di sekolah ini menarik untuk diteliti lebih lanjut. Oleh karena itu, peneliti ingin mengkaji lebih dalam lagi bagaimana manajemen penerimaan peserta didik baru di

⁴ Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta Nomor e-0014 Tahun 2023 Tentang Alur Proses Penerimaan Peserta Didik Baru SMA Negeri Unggulan Mohammad Husni Thamrin Tahun Pelajaran 2023/2024

SMA Negeri Unggulan M.H. Tahmrin guna mempertahankan standar akademik dan prestasi sekolah. Maka peneliti ingin mengambil judul mengenai “Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SMA Negeri Unggulan M.H. Tahmrin”.

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian ini difokuskan pada “Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SMA Negeri Unggulan M.H. Tahmrin”. Adapun sub fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Penerimaan Peserta Didik Baru pada Sekolah SMA Negeri Unggulan M.H. Tahmrin
2. Pengorganisasian Penerimaan Peserta Didik Baru pada Sekolah SMA Negeri Unggulan M.H. Tahmrin
3. Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru pada Sekolah SMA Negeri Unggulan M.H. Tahmrin
4. Pengawasan atau Evaluasi Penerimaan Peserta Didik Baru pada Sekolah SMA Negeri Unggulan M.H. Tahmrin

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan sub fokus di atas, maka dapat dijabarkan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan Penerimaan Peserta Didik Baru pada Sekolah SMA Negeri Unggulan M.H. Tahmrin?
2. Bagaimana pengorganisasian Penerimaan Peserta Didik Baru pada Sekolah SMA Negeri Unggulan M.H. Tahmrin?
3. Bagaimana pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru pada Sekolah SMA Negeri Unggulan M.H. Tahmrin?
4. Bagaimana pengawasan atau evaluasi Penerimaan Peserta Didik Baru pada Sekolah SMA Negeri Unggulan M.H. Tahmrin?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus dan subfokus penelitian di atas, tujuan dari penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui bentuk perencanaan dalam penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri Unggulan M.H. Tahmirin.
2. Untuk mengetahui bentuk pengorganisasian dalam Penerimaan Peserta Didik Baru pada Sekolah SMA Negeri Unggulan M.H. Tahmirin
3. Untuk mengetahui bentuk pelaksanaan dalam Penerimaan Peserta Didik Baru pada Sekolah SMA Negeri Unggulan M.H. Tahmirin
4. Untuk mengetahui bentuk pengawasan dalam Penerimaan Peserta Didik Baru pada Sekolah SMA Negeri Unggulan M.H. Tahmirin

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis bagi banyak pihak, yaitu sebagai berikut;

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan wawasan yang dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu dan pengetahuan yang berhubungan mengenai manajemen penerimaan peserta didik baru. Dan penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian dengan topik-topik yang berkaitan

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi standar kemampuan peneliti dalam menulis serta sebagai bahan acuan untuk proses penelitian selanjutnya. Penelitian ini sekaligus diharapkan dapat memberikan wawasan untuk ilmu dan pengetahuan yang berkaitan dengan manajemen penerimaan peserta didik baru

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan untuk pertimbangan dan masukan dalam melaksanakan manajemen penerimaan peserta didik baru

c. Bagi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dan acuan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian untuk

mengembangkan lebih dalam mengenai manajemen penerimaan peserta didik baru

